

PENGARUH PENGEMBANGAN OBJEK WISATA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT SEKITAR DANAU PERINTIS

**Nurdin L. Noho¹, Frahmawati Bumulo², Melizubaida Mahmud³,
Fahrudin Zain Olilingo⁴, Mamang Kasim⁵
Universitas Negeri Gorontalo**

fandinoho21@gmail.com¹, frahmawatibumulo@ung.ac.id², melizubaida@ung.ac.id³,
fachrudin@ung.ac.id⁴, mamangkasm@ung.ac.id⁵

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengembangan objek wisata Danau Perintis terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar Danau Perintis, Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif kausal. Populasi penelitian terdiri atas 215 masyarakat Desa Huluduotamo. Sampel penelitian berjumlah 68 responden yang ditentukan menggunakan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji normalitas, analisis regresi linier sederhana, dan uji parsial atau uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan objek wisata Danau Perintis memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,35 dan berada dalam kategori sangat baik. Peningkatan pendapatan masyarakat memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,26 dan juga berada dalam kategori sangat baik. Hasil analisis regresi linier sederhana dan uji t menunjukkan bahwa pengembangan objek wisata Danau Perintis berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengembangan objek wisata dapat mendorong peningkatan pendapatan melalui terbukanya peluang usaha, bertambahnya lapangan kerja, meningkatnya aktivitas UMKM, dan semakin beragamnya sumber pendapatan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengembangan objek wisata Danau Perintis, semakin tinggi pula peningkatan pendapatan masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan wisata tersebut.

Kata Kunci: Pengembangan Pariwisata, Pendapatan Masyarakat, Danau Perintis, UMKM, Ekonomi Lokal

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the development of the Danau Perintis tourist attraction on the income growth of communities living around Danau Perintis, Bone Bolango Regency. This study employed a quantitative approach with a causal associative research design. The research population consisted of 215 residents of Huluduotamo Village. A total of 68 respondents were selected as the research sample using a random sampling technique. Data were collected through questionnaires, observations, and documentation. The data were analyzed using validity testing,

reliability testing, descriptive analysis, normality testing, simple linear regression analysis, and partial testing or the t-test. The results showed that the development of the Danau Perintis tourist attraction obtained an average score of 4.35 and was classified as very good. The increase in community income obtained an average score of 4.26 and was also classified as very good. The results of the simple linear regression analysis and t-test indicated that the development of the Danau Perintis tourist attraction had a positive and significant effect on increasing community income. These findings indicate that tourism development can increase community income by expanding business opportunities, creating employment, supporting MSME activities, and diversifying community income sources. Therefore, it can be concluded that better development of the Danau Perintis tourist attraction leads to a higher increase in the income of communities living around the tourism area.

Keywords: *Tourism Development, Community Income, Danau Perintis, MSMEs, Local Economy*

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi sektor pariwisata di Indonesia dinilai memiliki prospek yang cukup baik karena didukung oleh kekayaan sumber daya alam, budaya, dan potensi lokal yang beragam (Santoso, 2023)(Santoso, 2023). Sektor ini memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian nasional serta dapat menjadi sumber pemasukan daerah jika dikelola dengan optimal (Rachman & Gintulangi, 2016). Oleh karena itu, kawasan yang memiliki potensi wisata perlu mendapat perhatian khusus, baik dari pemerintah maupun masyarakat setempat, agar manfaat ekonominya dapat dirasakan secara langsung (Hanafi, 2024).

Sektor pariwisata juga berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang terkait dengan aktivitas wisata (Talalu & Yunus, 2017). Penelitian Akibun, Kida, dan Mokodongan (2025) menunjukkan bahwa pengembangan wisata pantai di Kabupaten Bone Bolango mampu memberikan efek positif terhadap pendapatan masyarakat setempat (Akibun et al., 2025). Hal ini sejalan dengan temuan Maskun (2024) bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan objek wisata memperkuat dampak ekonomi lokal.

Selain itu, pengembangan destinasi wisata perlu didukung oleh infrastruktur dan promosi yang tepat agar kunjungan wisatawan meningkat. Loekito et al. (2024) menyatakan bahwa peningkatan jumlah pengunjung akan mendorong munculnya ekosistem ekonomi baru, mulai dari pedagang lokal, penyedia jasa, hingga sektor transportasi (Loekito et al., 2024). Penelitian Darmatasia, Irawan, dan Apriani (2020) menambahkan bahwa strategi pengelolaan wisata berbasis masyarakat berperan penting dalam memperkuat ekonomi lokal sekaligus menjaga keberlanjutan destinasi wisata (Darmatasia et al., 2020).

Seiring perkembangan zaman, Danau Perintis mulai mengalami transformasi menjadi objek wisata yang lebih modern dan terkelola. Pengembangan ini tidak hanya menambah daya tarik wisata, tetapi juga memicu peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat di sekitarnya (Hasan et al., 2024). Wahyudi dan Sawitri (2024) menunjukkan bahwa pariwisata berbasis alam yang dikelola dengan baik mampu memberikan manfaat ekonomi langsung, termasuk peningkatan pendapatan harian para pelaku UMKM (Wahyudi & Sawitri, 2024).

Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa pendapatan harian UMKM di kawasan Danau Perintis rata-rata berada pada kisaran Rp500.000 hingga Rp1.000.000 per hari, Rp15.000.000 hingga Rp30.000.000 per bulan, dan Rp180.000.000 hingga Rp360.000.000 per tahun. Aktivitas ekonomi ini meningkat tajam pada akhir pekan dan hari libur (Hermawan, 2016). Kemampuan pengelola usaha lokal sangat menentukan besarnya pendapatan yang diperoleh dari kegiatan wisata (Talalu & Yunus, 2017).

Meskipun banyak penelitian yang membahas dampak pariwisata terhadap ekonomi masyarakat, kajian khusus mengenai pengaruh pengembangan Danau Perintis terhadap pendapatan masyarakat lokal masih terbatas (Fadilla, 2024). Selain itu, penelitian sebelumnya lebih menyoroti pengembangan destinasi dan promosi wisata, sementara keterkaitan langsung antara jumlah wisatawan, aktivitas UMKM, dan pendapatan masyarakat belum banyak diteliti (Hanafi, 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan ilmiah dalam menganalisis pengaruh pengembangan Danau Perintis terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dengan menggunakan indikator jumlah wisatawan, pertumbuhan UMKM, dan perubahan pendapatan sebelum dan sesudah pengembangan kawasan wisata (Akibun et al., 2025; Rachman & Gintulangi, 2016). Penelitian ini juga bertujuan untuk menggambarkan sejauh mana manfaat ekonomi dari pengembangan wisata dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar secara langsung (Hermawan, 2016; Maskun, 2024).

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pengembangan objek wisata Danau Perintis terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di sekitarnya. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa pengembangan Danau Perintis berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat lokal (Darmatasia et al., 2020; Hasan et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif bertumpu pada metode-metode ilmiah dan statistik karena data yang dikumpulkan berupa angka-angka yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, yakni melihat pengaruh variabel independen Pengembangan Objek Wisata Danau Perintis (X) terhadap variabel dependen

Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitar Danau Perintis Kabupaten Bone Bolango (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat sekitar Danau Perintis Desa Huluduotamo, Kecamatan Suwawa, Kabupaten Bone Bolango yang berjumlah 215 orang. Sampel penelitian menggunakan teknik random sampling yang merupakan jenis pengambilan sampel probabilitas di mana setiap individu dalam populasi target memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai bagian dari sampel, sehingga diperoleh sampel sebanyak 68 responden.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner), observasi, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data dari responden melalui pernyataan tertulis yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian dan menggunakan skala Likert. Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai kondisi di lapangan. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa arsip, laporan, foto, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan ketepatan dan konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Uji validitas dilakukan menggunakan rumus Pearson Product Moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach.

Teknik analisis data dilakukan melalui uji normalitas, analisis regresi linier sederhana, dan uji parsial (uji t). Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, sedangkan analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel pengembangan objek wisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Selanjutnya, uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh tersebut sehingga dapat menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian. Dengan metode tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh pengembangan objek wisata Danau Perintis terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar Danau Perintis Kabupaten Bone Bolango.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengembangan objek wisata Danau Perintis terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar Danau Perintis Kabupaten Bone Bolango. Data penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuisioner / angket kepada 68 responden.

Analisis Statistik Deskriptif

Salah satu analisis yang dilakukan adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk melihat gambaran awal mengenai objek/variabel yang diteliti. Analisis deskriptif yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis mean, yaitu untuk mengetahui nilai rata-rata

dari variabel yang diteliti beserta setiap indikatornya, sehingga analisis deskriptif ini dapat menggambarkan secara umum data yang telah dikumpulkan di lapangan. Menurut Sudjana (2016), mean berarti nilai rata-rata yang mencirikan sekelompok bilangan. Mean dipetakan ke rentang skala dengan menggunakan interval (Sudjana, 2017). Interval tersebut didapatkan dari suatu perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$Interval = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyaknya Kelas}}$$

Sedangkan kuisioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan nilai dari 1 sampai 5. Jika dimasukkan kedalam rumus, maka hasilnya sebagai berikut:

$$Interval = \frac{5 - 1}{5} = 0,80$$

Jadi rentang skala yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

- a) 1,00-1,80 Tidak Baik
- b) 1,81-2,60 Kurang Baik
- c) 2,61-3,40 Cukup Baik
- d) 3,41-4,20 Baik
- e) 4,21-5,00 Sangat Baik

Hasil analisis deskriptif untuk masing-masing pernyataan sebagai berikut:

Variabel Pengembangan Objek Wisata Danau Perintis

Hasil analisis deskriptif untuk variabel Pengembangan Objek Wisata Danau Perintis dijelaskan untuk setiap indikator pada tabel di bawah:

Tabel 1. Analisis Deskriptif Variabel X

Indikator	Pernyataan	N	Mean	Keterangan
Daya Tarik Wisata	X1	68	4,32	Sangat Baik
	X2		4,40	Sangat Baik
	X3		4,32	Sangat Baik
	X4		4,32	Sangat Baik
	X5		4,31	Sangat Baik
	X6		4,34	Sangat Baik
Total Indikator			4,34	Sangat Baik
Aksesibilitas	X7	68	4,09	Baik
	X8		3,82	Baik
	X9		4,15	Baik
	X10		4,34	Sangat Baik
	X11		4,28	Sangat Baik
	X12		4,25	Sangat Baik
Total Indikator			4,15	Baik
Aktivitas Wisata	X13	68	4,56	Sangat Baik

	X14		4,49	Sangat Baik
	X15		4,57	Sangat Baik
	X16		4,63	Sangat Baik
	X17		4,57	Sangat Baik
	X18		4,47	Sangat Baik
Total Indikator			4,55	Sangat Baik
Total Keseluruhan		68	4,35	Sangat Baik

Sumber: Data Olahan SPSS, 2026.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, variabel pengembangan objek wisata Danau Perintis memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,35 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum responden menilai pengembangan wisata telah berjalan optimal dan mampu memberikan kepuasan kepada pengunjung.

Indikator daya tarik wisata memiliki nilai rata-rata 4,34 (sangat baik), yang menunjukkan bahwa keindahan dan keunikan objek wisata mampu menarik minat wisatawan. Sementara itu, indikator aksesibilitas memperoleh nilai 4,15 (baik), yang berarti kemudahan akses sudah cukup memadai meskipun masih perlu ditingkatkan. Adapun indikator aktivitas wisata memperoleh nilai tertinggi yaitu 4,55 (sangat baik), yang menunjukkan bahwa kegiatan wisata yang tersedia sangat menarik dan memberikan pengalaman positif bagi pengunjung. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan objek wisata Danau Perintis telah berjalan sangat baik, terutama pada aspek aktivitas dan daya tarik, meskipun aksesibilitas masih perlu perhatian lebih lanjut.

Variabel Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Hasil analisis deskriptif untuk variabel Peningkatan Pendapatan Masyarakat di jelaskan untuk setiap indikator pada tabel dibawah:

Tabel 2. Analisis Deskriptif Variabel Y

Indikator	Pernyataan	N	Mean	Keterangan
Peningkatan Pendapatan	X1	68	4,40	Sangat Baik
	X2		4,34	Sangat Baik
	X3		4,35	Sangat Baik
	X4		4,53	Sangat Baik
	X5		4,37	Sangat Baik
	X6		4,01	Baik
Total Indikator			4,33	Sangat Baik
Peluang Kerja & Usaha	X7	68	4,28	Sangat Baik
	X8		3,88	Baik
	X9		4,15	Baik
	X10		4,15	Baik
	X11		3,90	Baik

	X12		4,04	Baik
Total Indikator			4,07	Baik
Sumber Pendapatan Masyarakat	X13	68	4,10	Baik
	X14		4,50	Sangat Baik
	X15		4,32	Sangat Baik
	X16		4,37	Sangat Baik
	X17		4,35	Sangat Baik
	X18		4,62	Sangat Baik
Total Indikator			4,38	Sangat Baik
Total Keseluruhan		68	4,26	Sangat Baik

Sumber: Data Olahan SPSS, 2026.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, variabel peningkatan pendapatan masyarakat memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,26 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan objek wisata memberikan dampak positif terhadap kondisi ekonomi masyarakat sekitar. Indikator peningkatan pendapatan memperoleh nilai 4,33 (sangat baik), yang menunjukkan adanya peningkatan penghasilan masyarakat. Indikator peluang kerja dan usaha memperoleh nilai 4,07 (baik), yang berarti peluang sudah tersedia namun belum optimal. Sementara itu, indikator sumber pendapatan masyarakat memperoleh nilai 4,38 (sangat baik), yang menunjukkan bahwa masyarakat memiliki beragam sumber pendapatan dari sektor pariwisata. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan objek wisata Danau Perintis berkontribusi signifikan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, meskipun peluang kerja masih perlu ditingkatkan.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan uji normalitas kolmogrov Smirnov.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.34971924
	Absolute	.092
Most Extreme Differences	Positive	.045
	Negative	-.092
Test Statistic		.092

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
------------------------	---------------------

Sumber: Data Olahan SPSS, 2026,

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmoogrov-Smirnov* test menunjukan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 yang artinya nilai ini lebih besar dari nilai alpha 5% (0,05). sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Kondisi ini mengindikasikan bahwa model regresi telah memenuhi salah satu asumsi dasar dalam analisis regresi, sehingga hasil analisis dapat dianggap valid dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik yang telah dilakukan melalui uji normalitas, diketahui bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi seluruh asumsi klasik yang dipersyaratkan. Selanjutnya, dilakukan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun untuk hasil analisis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS Statistics version 22* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.227	6.524		1.414	.162
	Pengembangan Objek Wisata Danau Perintis	.862	.083	.787	10.370	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Sumber: Data Olahan SPSS, 2026.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang telah dilakukan, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 9.227 + 0,862 (X)$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 9,227, menunjukkan bahwa apabila variabel independen (X) dianggap konstan atau nol, maka nilai variabel dependen (Y) sebesar 9,227
2. Nilai Koefisien regresi variabel X sebesar 0,862 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel X akan meningkatkan nilai variabel dependen (Y) sebesar 0,862. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan positif antara variabel X dan variabel dependen Y.

Pengujian Hipotesis (Uji T)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau tingkat signifikansi sebesar 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji t

Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.414	.162
	Pengembangan Objek Wisata Danau Perintis	10.370	.000

Sumber: Data Olahan SPSS, 2026.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil yaitu nilai t-hitung > t-tabel yakni 10.370 > 1.996 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini memberikan indikasi bahwa pengembangan objek wisata danau perintis berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan Masyarakat.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran statistik yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen dalam suatu model regresi. Nilai koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dalam model penelitian yang telah digunakan.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 ^a	.620	.614	4.383

Sumber: Data Olahan SPSS, 2026.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang ditunjukkan pada tabel *Model Summary* diatas, diperoleh nilai R Square sebesar 0,620. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Pengembangan Objek Wisata Danau Perintis mampu menjelaskan sebesar 62% perubahan pada variabel Peningkatan Pendapatan Masyarakat.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan objek wisata Danau Perintis berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 4,35. Peningkatan pendapatan masyarakat juga berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 4,26. Temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan wisata tidak hanya meningkatkan kualitas destinasi, tetapi juga berhubungan dengan kondisi ekonomi

masyarakat sekitar. Kondisi tersebut sejalan dengan Hasan et al. (2024) yang menegaskan bahwa pengembangan Danau Perintis sebagai destinasi wisata berkelanjutan dapat mendukung aktivitas ekonomi lokal. Akibun, Kida, dan Mokodongan (2025) juga menunjukkan bahwa pengembangan wisata di Kabupaten Bone Bolango memiliki pengaruh terhadap pendapatan masyarakat (Akibun et al., 2025; Hasan et al., 2024).

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa pengembangan objek wisata Danau Perintis berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Nilai koefisien regresi sebesar 0,862 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pengembangan objek wisata akan diikuti oleh peningkatan pendapatan masyarakat. Hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung sebesar 10,370 lebih besar daripada t-tabel sebesar 1,996 dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa pengembangan objek wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dapat diterima. Temuan ini sejalan dengan Liputo et al. (2023) yang menunjukkan bahwa pengembangan desa wisata berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat lokal (Liputo, 2023).

Secara konseptual, pengaruh pengembangan wisata terhadap pendapatan masyarakat dapat dijelaskan melalui efek berganda atau multiplier effect. Aktivitas pariwisata mendorong perputaran ekonomi melalui berbagai sektor, seperti kuliner, transportasi, jasa parkir, penyewaan fasilitas, dan perdagangan kecil. Ketika wisatawan berkunjung, pengeluaran mereka tidak hanya diterima oleh satu pelaku usaha, tetapi menyebar kepada berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan wisata. Pajriah (2025) menunjukkan bahwa objek wisata dapat memberikan dampak ekonomi melalui nilai multiplier effect yang dirasakan oleh pelaku usaha dan masyarakat sekitar. Hal ini memperkuat hasil penelitian bahwa pengembangan Danau Perintis mampu mendorong peningkatan pendapatan masyarakat melalui aktivitas ekonomi yang saling berkaitan (Pajriah et al., 2025).

Indikator aktivitas wisata memperoleh nilai tertinggi dibandingkan indikator lainnya, yaitu sebesar 4,55. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan wisata yang tersedia di Danau Perintis, seperti wahana bebek air, spot foto, dan aktivitas kuliner, menjadi faktor penting yang menarik minat wisatawan. Semakin beragam aktivitas wisata yang tersedia, semakin besar peluang wisatawan untuk menghabiskan waktu dan uang di kawasan wisata tersebut.

Selain aktivitas wisata, daya tarik Danau Perintis juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Indikator daya tarik wisata memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,34, yang menunjukkan bahwa keindahan alam dan suasana kawasan wisata dinilai sangat baik oleh responden. Daya tarik ini menjadi modal utama dalam mempertahankan minat kunjungan wisatawan, terutama pada akhir pekan dan hari libur. Rahman, Asbi, dan Putri (2023) juga menunjukkan bahwa pengembangan

pariwisata berbasis masyarakat dapat mengubah perilaku ekonomi masyarakat menjadi lebih produktif (Rahman et al., 2023).

Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan di Danau Perintis berdampak langsung pada pertumbuhan aktivitas ekonomi masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil observasi, pendapatan pelaku UMKM di kawasan Danau Perintis berkisar antara Rp500.000 hingga Rp1.000.000 per hari, atau sekitar Rp15.000.000 hingga Rp30.000.000 per bulan. Pendapatan tersebut menunjukkan bahwa sektor pariwisata telah menjadi sumber ekonomi penting bagi masyarakat yang terlibat dalam kegiatan usaha di sekitar kawasan wisata. Simbolon, Harmain, dan Sinurat (2025) menyatakan bahwa pengembangan wilayah berbasis pariwisata dapat meningkatkan pendapatan masyarakat apabila dikelola secara produktif (Simbolon et al., 2025). Meutia dan Rizal (2022) juga menemukan bahwa pengembangan wisata bahari mampu meningkatkan pendapatan masyarakat melalui bertambahnya peluang usaha lokal (Meutia & Rizal, 2022).

Pengembangan Danau Perintis juga mendorong diversifikasi sumber pendapatan masyarakat. Sebagian masyarakat yang sebelumnya hanya bergantung pada pekerjaan utama, seperti pertanian atau pekerjaan informal lainnya, mulai memperoleh tambahan pendapatan dari aktivitas wisata. Bentuk usaha yang berkembang antara lain warung makan, booth UMKM, jasa parkir, penyewaan fasilitas, dan usaha kuliner di sekitar kawasan wisata. Hanafi (2024) menjelaskan bahwa *community based tourism* dapat memperkuat pengembangan wisata karena menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama dalam aktivitas pariwisata (Hanafi, 2024). Aminulloh et al. (2025) juga menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata berbasis masyarakat dapat memberikan dampak terhadap ekonomi lokal melalui keterlibatan langsung masyarakat (Aminulloh et al., 2025).

Meskipun hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan, beberapa aspek pengembangan Danau Perintis masih perlu diperbaiki. Indikator aksesibilitas memperoleh nilai rata-rata 4,15, lebih rendah dibandingkan dengan indikator aktivitas wisata dan daya tarik wisata. Hal ini menunjukkan bahwa akses menuju lokasi, penunjuk arah, ketersediaan fasilitas umum, kebersihan, dan pemeliharaan sarana pendukung masih perlu mendapat perhatian. Mutiarasari et al. (2024) menegaskan bahwa pariwisata berkelanjutan memerlukan pengelolaan fasilitas, partisipasi masyarakat, dan pemeliharaan lingkungan secara konsisten (Mutiarasari et al., 2024). Dengan demikian, pengembangan Danau Perintis perlu diarahkan tidak hanya pada peningkatan kunjungan, tetapi juga pada pengelolaan yang berkelanjutan agar manfaat ekonomi bagi masyarakat dapat terus meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan objek wisata Danau Perintis berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan

pendapatan masyarakat sekitar Danau Perintis Kabupaten Bone Bolango. Hal ini ditunjukkan melalui hasil analisis regresi linier sederhana dan uji t yang membuktikan bahwa semakin baik pengembangan objek wisata, maka semakin meningkat pula pendapatan masyarakat sekitar. Pengembangan objek wisata Danau Perintis dinilai berada pada kategori sangat baik, terutama pada aspek daya tarik wisata dan aktivitas wisata. Sementara itu, peningkatan pendapatan masyarakat juga berada pada kategori sangat baik, yang terlihat dari bertambahnya pendapatan, terbukanya peluang usaha, serta semakin beragamnya sumber pendapatan masyarakat. Dengan demikian, pengembangan Danau Perintis tidak hanya berperan dalam meningkatkan destinasi wisata, tetapi juga menjadi salah satu faktor penting dalam mendorong aktivitas ekonomi lokal masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akibun, F., Kida, R. M., & Mokodongan, R. (2025). Pengaruh wisata Pantai Oluhuta terhadap pendapatan masyarakat di Kabupaten Bone Bolango. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi, Dan Pelayanan Publik*, 12(2). <https://doi.org/10.37606/publik.v12i2.1778>
- Aminulloh, A., Syafi'i, I., Rastitiati, N. K. J., & Sawatsuk, B. (2025). Coastal community-based tourism development and local economy impact: A case study of Bimo Beach, Banyuwangi. *Jurnal Kepariwisata*, 25(1). <https://doi.org/10.52352/jpar.v25i1.2405>
- Darmatasia, F., Irawan, B., & Apriani, F. (2020). Upaya pengembangan pariwisata dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara. *EJournal Administrasi Publik*, 8(1), 8707–8718.
- Fadilla, H. (2024). Pengembangan sektor pariwisata untuk meningkatkan pendapatan daerah di Indonesia. *Benefit: Journal of Business, Economics, and Finance*.
- Hanafi, M. (2024). Community based tourism dalam pengembangan desa wisata di Magelang. *Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi*, 21(1), 95–112. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v21i1.72745>
- Hasan, K., Latala, F. H. H., Mokodongan, R., Djaba, M., & Masaguni, O. S. (2024). Pengembangan kawasan wisata Danau Perintis sebagai destinasi wisata berkelanjutan berbasis smart tourism. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi, Dan Pelayanan Publik*, 11(4). <https://doi.org/10.37606/publik.v11i4.1642>
- Hermawan, H. (2016). Dampak pengembangan desa wisata Nglanggeran terhadap ekonomi masyarakat lokal. *Jurnal Pariwisata*, 3(2).
- Liputo. (2023). Judul artikel tentang pengembangan desa wisata dan peningkatan pendapatan masyarakat belum lengkap. *Nama Jurnal Belum Lengkap*.

- Loekito, C., Soeroso, A., & Widiyanto, N. (2024). Peran wisata pusaka dalam mendorong ekonomi lokal perkotaan Ende Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 7(3), 24–33.
- Maskun, F. (2024). Pengembangan sektor pariwisata. *JEMAI: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Indonesia*.
- Meutia, R. M., & Rizal, S. (2022). Pengaruh pengembangan wisata bahari terhadap pendapatan masyarakat di Pulau Dua Bakongan Timur, Kabupaten Aceh Selatan. *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 59–78. <https://doi.org/10.22373/jibes.v1i2.1682>
- Mutiarasari, A., Sanger, M., Gallang, A., & Makalalag, T. (2024). Model pengembangan pariwisata berkelanjutan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat lokal Pantai Pinagut, Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i6.6556>
- Pajriah, P. N., Sulaksana, J., & Umyati, S. (2025). Dampak berganda (multiplier effect) objek wisata terhadap perekonomian masyarakat lokal. *Mahatani: Jurnal Agribisnis (Agribusiness and Agricultural Economics Journal)*, 8(1), 203–212. <https://doi.org/10.52434/mja.v8i1.42443>
- Rachman, E., & Gintulangi, S. O. (2016). Pengembangan objek wisata pemandian Air Terjun Bondula oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gorontalo Utara. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 3(1). <https://doi.org/10.37606/publik.v3i1.59>
- Rahman, Y., Asbi, A. M., & Putri, H. T. (2023). Analisis perubahan perilaku ekonomi masyarakat sebagai dampak pengembangan pariwisata berbasis masyarakat: Studi kasus Desa Pagar Jaya. *Jurnal Nasional Pariwisata*. <https://doi.org/10.22146/jnp.52569>
- Santoso, I. R. (2023). Kontribusi sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di empat kabupaten kawasan kerja sama Utara-Utara. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(3), 346–353.
- Simbolon, F. B., Harmain, U., & Sinurat, A. (2025). Pengembangan wilayah berbasis pariwisata untuk peningkatan pendapatan daerah. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 2153–2161. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i2.7663>
- Sudjana. (2017). *Metode statistika*. Tarsito.
- Talalu, M. A., & Yunus, N. A. (2017). Kemampuan pengrajin kerawang dalam meningkatkan pendapatan di Desa Leboto Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 4(2). <https://doi.org/10.37606/publik.v4i2.58>
- Wahyudi, L. A., & Sawitri, B. (2024). Pengaruh karakteristik petani dan peran pemerintah

desa terhadap partisipasi dalam pengembangan Agrowisata Bumi Lumbung Pendem. *Jurnal Penyuluhan*, 20(2), 337–348.